

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gorontalo Utara adalah kabupaten termuda yang terdapat di provinsi Gorontalo. Daerah-daerah yang terdapat di provinsi ini memiliki begitu banyak kesenian baik itu seni musik, teater, tari, dan kesenian lainnya yang selalu memosisikan bentuk-bentuk kesenian tersebut kedalam beberapa kegiatan penting dalam masyarakat. Dari beberapa kesenian tersebut, salah satu kesenian yang umumnya ditemukan di beberapa peristiwa-peristiwa kebudayaan yakni tari *Dana Dana* tradisional. Tari *Dana Dana* pada dasarnya selalu di temukan pada kegiatan-kegiatan seperti: pernikahan, penyambutan tamu dan acara-acara keagamaan (maulid nabi, isra mi'raj, dan tahun baru islam). Dari fenomena ditemukannya tari *Dana Dana* dari beberapa bentuk kegiatan yang ada maka dapat diasumsikan bahwa tari *Dana Dana* tradisional yang berada di desa Masuru sangat penting dalam kehidupan masyarakat desa Masuru itu sendiri.

Mencermati fenomena diatas, tarian ini tentunya tidak terlepas dari arti yang melekat didalamnya, seperti yang di kemukakan oleh Bahari (2011:57) yang mengatakan bahwa 'Tari *Dana Dana* berasal dari dua kata yaitu *daya-dayango* dan *na'o-na'o*, yang memiliki arti menggerakkan seluruh anggota tubuh'. Menurut masyarakat setempat, tari *Dana Dana* adalah suatu tari pergaulan dalam membina hubungan sosial antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya. Dengan demikian, oleh masyarakat setempat tarian *Dana Dana* tersebut dapat dibagi atas beberapa jenis yaitu :

1. Tari *Dana Dana* tradisional, tarian ini adalah tarian *Dana Dana* yang masih menggunakan gerakan asli penarinya secara keseluruhan adalah laki-laki, tarian yang masih menggunakan alat musik tradisional daerah Gorontalo seperti *gambusi* dan *marwasi*.
2. Tari *Dana Dana* kreasi, tarian ini adalah tari *Dana Dana* yang gerakannya sudah ada perubahan atau sudah adanya modifikasi oleh koreografer, tarian *Dana Dana* kreasi sudah tersebar sekitar tahun 2000. Pemerintah setempat mengadakan pelatihan tari *Dana Dana* kreasi dengan tujuan agar tari *Dana Dana* ini dapat menjadi motivasi baru bagi generasi muda, agar lebih mencintai tarian daerahnya.

Mencermati kedua konsep tari *Dana Dana* tersebut di atas, maka nampak perbedaan yang jelas antara bentuk tari *Dana Dana* yang bersifat tradisional dan yang telah mengalami hasil kreasi dari koreografer. Dalam pelaksanaannya tarian ini ditarikan oleh kaum pria secara keseluruhan, begitu juga dengan tari *Dana Dana* yang berada di desa Masuru yang sejak tahun 1994 sampai dengan sekarang khususnya di desa Masuru di tarikan oleh sepasang penari yakni pria dan wanita. Meskipun demikian, gerakan-gerakan yang di bawakan masih menggunakan gerakan asli dengan instrumen pengiringnya yang masih menggunakan alat musik tradisional seperti *gambusi* dan *marwasi*.

Dilihat dari perkembangan tari ini, nampak ketika kaum tua sampai muda masih menguasai tarian ini sehingga keasliannya masih terjaga, dengan alasan agar tarian *Dana Dana* tetap diketahui oleh generasi muda selanjutnya. Namun keadaan ini tidak berlaku di desa lain meski *Dana Dana* yang ada di desa mereka

lebih mudah karena sudah di kreasikan atau *Dana Dana* yang sudah dikenal luas oleh masyarakat Gorontalo. Hal ini ketika dibandingkan dengan tari *Dana Dana* kreasi yang sekarang berkembang dikalangan masyarakat, dilihat dari gerakan sudah adanya modifikasi gerak oleh koreografer yang telah memiliki banyak motif gerak dan memiliki hitungan yang pasti, dan pakaian penari sudah menggunakan pakaian adat kreasi, serta musik pengiring yang sudah menggunakan alat musik yang lebih moderen seperti organ tunggal serta musiknya sudah menggunakan kaset rekaman. Salah satu contoh yaitu tari *Dana Dana* kreasi yang berada di kabupaten Bone Bolango yang telah memiliki perkembangan gerakan dasar yang dapat dijadikan gerakan transisi atau gerakan peralihan, dan tentunya dapat menghubungkan antara satu gerakan dengan gerakan yang lainnya, serta memiliki tujuh gerakan.

Dengan demikian melihat karakteristik tari *Dana Dana* yang berkembang di provinsi Gorontalo khususnya di desa Masuru menginginkan tari tradisional tetap berkembang dan dapat di ketahui oleh generasi muda, agar keberadaan tari *Dana Dana* tradisional tetap terjaga alasannya dari adanya tari tradisional maka tari kreasi pun tercipta. Berdasarkan dengan latar belakang di atas menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul' **Eksistensi Gerak tari *Dana Dana* Masuru pada Masyarakat Kwandang Gorontalo Utara.'**

## **1.2 Rumusan masalah**

Dengan mencermati latar belakang yang ada, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu, sejauh mana eksistensi gerak tari *Dana Dana* pada masyarakat desa Masuru kecamatan Kwandang?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tarian *Dana Dana* tradisional yang berada di desa Masuru, agar dapat diketahui oleh masyarakat provinsi Gorontalo pada umumnya dan masyarakat desa Masuru pada khususnya agar nilai-nilai kebudayaan yang terkandung di dalamnya tetap terjaga dan terpelihara.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1. Bagi Lembaga pendidikan**

Penelitian ini, sangat di harapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang seni budaya, dan agar bisa menjadi pembelajaran bagi para siswa agar para siswa sebagai generasi muda dapat melestarikan keberadaan tari *Dana Dana* tradisional.

### **2. Bagi pemerintah setempat**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi suatu tinjauan kembali, terhadap tarian *Dana Dana* tradisional khususnya yang berada di desa Masuru, kecamatan Kwandang agar dapat di kembangkan lagi kepada masyarakat luas yang berada di Gorontalo.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini bertujuan agar masyarakat lebih memahami keberadaan tari *Dana Dana* tradisional khususnya di desa Masuru.

4. Bagi penulis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan khususnya di bidang seni tari tradisional yang berada di Gorontalo dan khususnya di desa Masuru.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-bab. Secara rinci sistematika penelitian diuraikan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Bab ini merupakan bab pendahuluan, yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Kajian . Pada bab ini, dikemukakan kajian yang sama sebelumnya, dan kajian teori.

Bab III Metodologi Penelitian. Bab ini menguraikan metode Penelitian, latar penelitian, kehadiran peneliti, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, data dan sumber data, teknik analisa data, tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan dengan mendeskripsikan eksistensi gerak tari *Dana Dana* masuru pada masyarakat Kwandang Gorontalo Utara.

Bab V Penutup. Bab ini merupakan bab penutup dari skripsi ini, pada bab ini peneliti memberikan simpulan atas permasalahan yang diteliti dan juga saran terhadap pihak yang terkait.

Daftar Pustaka